

ABSTRACT

RISK-BASED BANK RATING ANALYSIS IN MEASURING BANK FINANCIAL PERFORMANCE (Case Study of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Period 2019-2024)

By:

Febrian Novaldi

NPM. 223404021

Guide I : Andri Helmi Munawar, S.E., M.M., CIFM., CIABV

Guide II : Noneng Masitoh, Ir., M.M

This study aims to analyze the financial soundness of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the period 2019–2024 using the Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach, which covers four main aspects: Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, and Capital. The research adopts a qualitative approach with a descriptive method, utilizing secondary data derived from the bank's annual financial statements and GCG self-assessment reports published between 2019 and 2024. The results show that in terms of Risk Profile, BRI demonstrated strong management of credit and liquidity risks, indicated by its consistently low Non-Performing Loan (NPL) ratio and optimal Loan to Deposit Ratio (LDR). The GCG assessment consistently resulted in a PK-2 (Good) rating, indicating an adequate implementation of governance principles. In the Earnings aspect, the bank maintained high profitability and operational efficiency, as reflected in its favorable ROA, ROE, NIM, and BOPO ratios, particularly in the post-pandemic years. In terms of Capital, the Capital Adequacy Ratio (CAR) remained well above the regulatory minimum, showing strong capital resilience to absorb potential risks. Overall, the RGEC composite score placed BRI in the “Highly Sound” category for five out of six years observed, with a “Sound” rating recorded in 2020 due to the impact of the COVID-19 pandemic. These findings indicate that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has consistently maintained excellent financial performance, robust risk management, and long-term operational stability throughout the assessment period.

Keywords: Risk-Based Bank Rating, RGEC, Bank Soundness, BRI, GCG, Earnings, Capital

ABSTRAK

ANALISIS *RISK-BASED BANK RATING* DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN BANK (Studi Kasus Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2019-2024)

Oleh:

Febrian Novaldi
NPM. 223404021

Pembimbing I : Andri Helmi Munawar, S.E., M.M., CIFM., CIABV
Pembimbing II : Noneng Masitoh, Ir., M.M

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2019–2024 berdasarkan pendekatan *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) yang meliputi empat aspek utama, yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance* (GCG), *Earnings*, dan *Capital*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data yang dianalisis bersumber dari data sekunder berupa laporan keuangan tahunan BRI periode 2019–2024 serta laporan *self-assessment* GCG yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari aspek *Risk Profile*, BRI menunjukkan pengelolaan risiko kredit dan likuiditas yang sangat baik dengan rasio NPL dan LDR berada dalam batas optimal sesuai ketentuan OJK. Dari aspek GCG, bank memperoleh peringkat PK-2 (Baik) secara konsisten, yang mencerminkan penerapan prinsip tata kelola yang memadai. Pada aspek *Earnings*, indikator ROA, ROE, NIM, dan BOPO menunjukkan efisiensi dan profitabilitas yang tinggi, khususnya pasca-pandemi. Sementara itu, dari aspek *Capital*, rasio CAR BRI berada jauh di atas ambang batas minimum yang ditetapkan regulator, menunjukkan kekuatan permodalan dalam menghadapi risiko. Secara keseluruhan, hasil rekapitulasi skor RGEC menempatkan BRI dalam predikat “Sangat Sehat” selama lima dari enam tahun observasi, dan “Sehat” pada tahun 2020 sebagai dampak dari tekanan pandemi COVID-19. Temuan ini menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja yang sangat kuat, konsisten, dan mampu menjaga stabilitas keuangan serta integritas operasional dalam jangka panjang.

Kata Kunci: *Risk-Based Bank Rating*, RGEC, Bank Rakyat Indonesia, Kesehatan Bank, Laporan Keuangan, GCG, *Earnings*, *Capita*